

Pengaruh Kepemilikan Saham Asing, *Website* Perusahaan, ESG, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan

Dewi Puspita Sari¹, Menik Indrati²

¹Universitas Esa Unggul, Indonesia

²Universitas Esa Unggul, Indonesia

E-mail: sausalito007@student.esaunggul.ac.id¹, menik.indrati@esaunggul.ac.id²

Article History:

Received: 17 Juni 2026

Revised: 03 September 2026

Accepted: 10 September 2026

Keywords: *Kepemilikan Saham Asing, Website, ESG, Struktur Modal, Kinerja Perusahaan.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan saham asing, website, ESG, dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Studi ini menggunakan sampel 447 data perusahaan sektor non keuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan mengambil data sekunder dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, yang dianalisis dengan regresi data panel menggunakan Eviews 13. Pemilihan model menggunakan Uji Chow, dan Uji Hausman untuk menentukan kesesuaian antara model Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM) yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, dilakukan Uji Asumsi Klasik yaitu melakukan Uji Multikolinearitas dan Uji Hipotesis untuk menguji validitas model. Hasil studi memaparkan jika kepemilikan saham asing dan struktur modal turut berdampak positif pada kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE. Website, dan ESG berdampak negatif pada kinerja perusahaan. Kepemilikan saham asing berorientasi untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui standar pelaporan serta memiliki manajemen perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan juga ditentukan oleh ESG, dan struktur modal yang menjadi sinyal bagi investor asing untuk menganalisa Return on Equity. Temuan ini memberikan wawasan bagi pemegang saham dalam mengevaluasi performa perusahaan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menyumbangkan kontribusi positif terkait pemahaman kinerja perusahaan non keuangan di Indonesia.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian secara global di Indonesia menciptakan perubahan yang dinamis dalam memahami dan memantau kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi apakah perusahaan telah mencapai bisnis yang berkelanjutan yang

dapat dilihat dari indikator finansial dan non-finansial (Aggarwal *et al.*, 2019; Setiawan *et al.*, 2020). Kinerja perusahaan khususnya perusahaan publik menjadi parameter bagi investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi yang dapat diukur menggunakan rasio keuangan tertentu (Daton & Indrati, 2022). Evaluasi kinerja perusahaan perlu dilakukan dalam setiap tahun untuk mengukur keberlanjutan usaha (Ooi & Chelliah, 2022). Pengukuran kinerja perusahaan berguna untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, membuat rencana manajemen strategis, dan membantu perusahaan untuk mencapai tujuan utamanya. Perusahaan dengan kinerja yang baik mampu menghasilkan profit jangka panjang, meningkatnya peluang kerja, inovasi dan unit produksi yang lebih baik (Taouab & Issor, 2019).

Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh struktur kepemilikan perusahaan dimana dengan masuknya kepemilikan saham asing dalam perseroan memberikan stimulasi yang berdampak positif demi tercapainya peningkatan performa perusahaan (Rashid, 2020). Hal ini terjadi karena kepemilikan saham asing lebih berfokus kepada masa depan (Gamrh *et al.*, 2020). Investor asing dalam perusahaan memberikan penekanan terhadap sistem informasi manajemen, teknologi, inovasi, keahlian, dan strategi pemasaran ke arah yang positif dan semakin tinggi struktur kepemilikan saham asing dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Gu *et al.*, 2019).

Website perusahaan berguna sebagai alat digital untuk memberikan informasi terkait kinerja keuangan dan non keuangan secara efisien kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan (Ageeva *et al.*, 2019). Kualitas tampilan *website* perusahaan yang baik antara lain menampilkan kompatibilitas, aksesibilitas, pola penggunaan, kecepatan, dan *hosting* tautan halaman yang tepat (Nel & Esterhuyse, 2019). Informasi yang ditampilkan untuk investor dalam *website* perusahaan antara lain prospektus penawaran umum, laporan tahunan, data keuangan, informasi RUPS, data saham, informasi obligasi atau sukuk, informasi dividen, materi untuk investor, informasi terkait aksi korporasi, dan informasi material lainnya berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK, 2015).

Menurut Durlista & Wahyudi (2023) peningkatan kinerja perusahaan dapat dilihat dalam laporan keberlanjutan khususnya pengungkapan informasi ESG. Sejalan dengan penelitian Kim & Li (2021) bahwa informasi mengenai ESG dimanfaatkan oleh investor untuk menganalisis permasalahan yang menyangkut etika, peran sosial, dan penerapan tata kelola perusahaan. Akuntansi konvensional lebih berfokus kepada kinerja keuangan dibandingkan aspek non keuangan. Aspek non keuangan seperti dampak lingkungan, sosial, tata kelola perusahaan, dan risiko berkelanjutan turut berperan penting dalam kinerja keuangan perusahaan (Pasaribu *et al.*, 2023). Saat ini perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia turut mengimplementasikan praktik ESG dan menyajikannya di laporan keberlanjutan kepada para *stakeholders* sebagai wujud nyata perusahaan untuk menjaga keseimbangan *planet, people, and profit* yang disebut *triple bottom line* (Putra *et al.*, 2020).

Struktur modal perusahaan menggambarkan bagaimana perusahaan mendanai investasi modal dan biaya operasionalnya menggunakan hutang dan ekuitas. Manajemen perusahaan lebih baik menggunakan pendanaan internal melalui laba ditahan daripada pendanaan eksternal seperti hutang dan ekuitas (Aziz & Abbas, 2019). Akan lebih baik bagi perusahaan untuk mempertahankan tingkat hutang yang lebih rendah dengan menggunakan laba ditahan sebagai sumber pendanaan utama, karena tingkat hutang yang lebih tinggi dapat membawa lebih banyak risiko keuangan dan beban pembayaran yang lebih besar yang dapat menghambat kinerja perusahaan (Li *et al.*, 2019).

Penelitian Gu *et al.* (2019) menunjukkan korelasi antara kepemilikan saham asing dan kinerja perusahaan yang lebih tinggi mampu meningkatkan kinerja perusahaan dari data sampel perusahaan asing selama periode 35 tahun dari tahun 1981 sampai 2015 dengan basis data yang

disediakan oleh *Thomson Financial*. Selain itu, Thottoli & Thomas (2023) mengungkapkan bahwa situs web perusahaan dapat membangun *branding* perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Diperkuat dengan penelitian Mihailović *et al.* (2024) bahwa kualitas *website* perusahaan berdampak positif pada kinerja perusahaan. Perusahaan yang terlibat aktif dalam kegiatan ESG akan lebih dikenal masyarakat dan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Deb *et al.*, 2024; Long *et al.*, 2020). Berdasarkan penelitian Ayaz *et al.* (2021) apabila tingkat hutang yang lebih tinggi mengakibatkan turunnya kinerja perusahaan karena rasio hutang yang lebih tinggi dapat menyebabkan penurunan investasi atau kemungkinan gagal bayar hutang.

Dari penelitian Putri & Setiawan (2023) menjelaskan kepemilikan saham asing, *website* perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada sektor non keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Namun demikian, yang membedakan pada penelitian sebelumnya penulis menambahkan variabel *Environmental Social and Governance (ESG)* untuk menganalisis performa perusahaan non-finansial yang listing di BEI selama tahun 2022 hingga 2024. Penulis ingin meneliti lebih lanjut apakah ESG dapat berpengaruh secara positif untuk memberikan informasi kinerja perusahaan bagi investor (Qu & Zhang, 2023). ESG berkaitan bagaimana perusahaan melaporkan dampak bisnisnya terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan terkait isu perubahan iklim, kerusakan lingkungan, dan kesejahteraan global. Selain itu, pemerintah Indonesia juga telah menyatakan komitmennya untuk mencapai *17th Sustainability Development Goals (SDGs)* PBB pada tahun 2030 (<https://esg.idx.co.id/>, 2024). Penulis mengganti variabel kontrol DER menjadi variabel independen menambah X4 dan menjadikan variabel kontrol ukuran perusahaan yang diukur dengan log natural dari total aktiva dan *Cash Turnover (CTR)*. Tujuan penelitian ini mengkaji pengaruh kepemilikan saham asing, *website* perusahaan, ESG, dan komposisi modal terhadap kinerja perusahaan bidang non keuangan di BEI tahun 2022-2024.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Teori sinyal (*Signal Theory*) yang memperkenalkan oleh Spence (1973) memaparkan bahwa teori sinyal dapat diterapkan untuk menurunkan asimetri informasi antara pemberi dan penerima informasi. Teori sinyal juga berfungsi untuk memperkuat informasi antara bisnis dan kinerja perusahaan (Hussain *et al.*, 2023). Menurut Kurniati (2019) manajemen perusahaan yang transparan dan akuntabel serta ketepatan dalam pelaporan keuangan merupakan sinyal bahwa perusahaan memiliki performa yang solid dalam suatu periode. Informasi rasio keuangan memberikan sinyal bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan. Penelitian Putri *et al.* (2023) memaparkan bahwa sinyal yang diberikan oleh perusahaan terkait kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari perkembangan atau pertumbuhan aset perusahaan. Pertumbuhan aset dan penjualan yang terus meningkat menjadi indikator bahwa perusahaan memiliki performa yang baik.

Teori Stakeholder

Stanford Research Institute (SRI) menjadi pelopor konsep *Stakeholder Theory* pada tahun 1960-an yang menjelaskan bahwa organisasi tidak hanya membutuhkan pemegang saham melainkan pemangku kepentingan lainnya agar organisasi dapat terus berkembang (Mahajan *et al.*, 2023). Kemudian Teori *Stakeholder* dipublikasikan secara umum oleh Freeman & McVea (2001) yang menyatakan bahwa keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh kerangka kerja tradisional yaitu untuk memaksimalkan nilai pemegang saham tetapi juga dengan memberikan nilai untuk seluruh *stakeholder* seperti tenaga kerja, pelanggan, mitra pemasok, masyarakat, lingkungan

sekitar, instansi pemerintah, dan kelompok lain yang terkait dengan operasional organisasi. Pihak manapun yang memiliki kepentingan baik mempengaruhi atau dipengaruhi dalam suatu lingkup bisnis dikategorikan sebagai *stakeholder* perusahaan (Munandar *et al.*, 2021). *Stakeholder* internal dan eksternal turut mendorong perusahaan agar terus memperbaiki kinerja keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang (Mahajan *et al.*, 2023).

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari kinerja operasional perusahaan dan ukuran efektivitas serta efisiensi manajemen yang terkait dengan pengelolaan sumber daya suatu perusahaan. Indikator untuk mengukur kinerja perusahaan diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu indikator finansial dan non-finansial (Aggarwal *et al.*, 2019). Menurut Mohammed (2020) untuk menilai kinerja perusahaan, dapat digunakan beberapa indikator profitabilitas seperti ROI, ROE, ROA, dan EBIT. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan dalam studi ini yaitu *Return on Equity (ROE)* yang menjadi indikator pengembalian investasi berupa modal dari investor kepada perusahaan. Dimana semakin besar nilai ROE, maka kinerja perusahaan dianggap semakin optimal (Rahim *et al.*, 2024). Kinerja perusahaan dengan ROE 5% - 12% masuk kategori baik dan ROE di atas 20% masuk kategori sangat baik (OJK, 2019).

Kepemilikan Saham Asing

Kepemilikan saham asing merujuk pada kepemilikan atau penguasaan atas suatu aset, bisnis, atau investasi oleh individu, entitas hukum, atau pemerintah yang berasal dari luar negeri tempat aset atau bisnis tersebut beroperasi. Kepemilikan saham asing dalam bentuk investasi antara lain investasi langsung pada perusahaan, pembelian saham di perusahaan saham gabungan, dan pembelian real estat (Aswicahyono & Hill, 1995). Perusahaan yang memiliki investor asing dalam usahanya menunjukkan terjadinya peningkatan kinerja perusahaan (Barroso *et al.*, 2011). Investor asing dalam perusahaan memberikan penekanan terhadap sistem informasi manajemen, teknologi, inovasi, keahlian, dan strategi pemasaran ke arah yang positif (Gu *et al.*, 2019). Kepemilikan saham asing untuk perusahaan efek patungan maksimal 85% dari total modal yang disetor, dan untuk sekuritas yang telah mempunyai izin atau berada di bawah pengawasan otoritas Pasar Modal dari negara asalnya, kepemilikannya dapat mencapai 99% dari total modal disetor (Pemerintah RI, 2022)

Website Perusahaan

Website perusahaan merupakan halaman profil perusahaan yang diakses menggunakan internet dan menampilkan beragam informasi perusahaan yang berguna untuk memberikan informasi yang dibutuhkan para pemangku kepentingan (Halliburton & Ziegfeld, 2009). Kriteria yang diperlukan untuk menghasilkan *website* perusahaan yang kompetitif antara lain navigasi, visual, informasi, kegunaan, penyesuaian, keamanan, ketersediaan, kredibilitas situs web, layanan pelanggan, tanggung jawab sosial perusahaan yang dirasakan, dan budaya perusahaan yang dirasakan (Ageeva *et al.*, 2019). Emiten maupun perusahaan terbuka berkewajiban menyediakan laman resmi dalam Bahasa Indonesia atau Inggris yang berisi informasi umum emiten, informasi investor, tata kelola perusahaan, dan program tanggung jawab sosial (POJK, 2015). *Website* perusahaan dengan kualitas yang baik akan mempermudah penyebaran informasi finansial dan non-finansial kepada pihak yang berkepentingan dan berdampak untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Thongmak, 2022). Kriteria pengukuran *website* perusahaan menggunakan Wayback Machine untuk mengetahui arsip tampilan *website* perusahaan tahun sebelumnya berdasarkan 8 (delapan) kriteria penilaian kualitas *website* perusahaan serta menggunakan Google Lighthouse

untuk mengetahui skor penilaian dari masing-masing 8 kriteria di atas (Bowyer, 2021; Mazzoni *et al.*, 2024).

Environmental Social and Governance (ESG)

ESG yang terdiri dari aspek lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan menjadi parameter keberlanjutan perusahaan penilaian oleh investor terhadap kinerja perusahaan. Informasi terkait ESG yang disajikan dalam laporan keberlanjutan menjelaskan dampak perusahaan terhadap lingkungan, sosial, praktik tata kelola perusahaan serta menilai risiko dan peluang usaha (Pasaribu *et al.*, 2023). Kerangka pelaporan ESG di Indonesia diatur dalam Peraturan OJK No 51/POJK.03/2017 memuat implementasi kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup yang diterapkan oleh Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK, 2017). Kerangka pelaporan ESG di Indonesia menggunakan Standar Umum 2016 dan 2021 dari *Global Reporting Initiative (GRI) Index* dengan total pengungkapan 197 indikator terdiri dari 62 pengungkapan Standar Umum 2016 antara lain GRI-101 Landasan, GRI-102 Pengungkapan Umum, GRI-103 Pendekatan Manajemen, 30 pengungkapan Standar Umum 2021, 8 pengungkapan GRI-101 Keanekaragaman Hayati 2024, dan 3 pengungkapan GRI-103 Topik Material 2021. Dan terdapat 17 pengungkapan GRI-200 Ekonomi, 37 pengungkapan GRI-300 Lingkungan, 40 pengungkapan GRI-400 Sosial. (Durlista & Wahyudi, 2023; Munandar *et al.*, 2021; <https://www.globalreporting.org/>, 2024). Dengan adanya laporan kinerja ESG maka dapat mengurangi terjadinya asimetri informasi, meningkatkan transparansi, dan memberikan informasi sebenarnya keadaan perusahaan yang kepada investor (Qu & Zhang, 2023). Oleh karena itu, penilaian ESG bermanfaat untuk mengendalikan hubungan antara kesuksesan finansial dan citra perusahaan (Popescu *et al.*, 2023).

Struktur Modal

Struktur modal pertama kali diperkenalkan oleh Modigliani dan Miller (1958) dalam *the pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan menggunakan sumber pendanaannya baik secara internal maupun eksternal (Ayaz *et al.*, 2021). Struktur modal adalah perpaduan hutang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasional perusahaan dan merupakan salah satu parameter untuk menilai kinerja perusahaan (Aziz & Abbas, 2019). Dimana untuk meningkatkan kinerja perusahaan membutuhkan fokus yang besar untuk mendapatkan sumber pendanaan yang sesuai dan turut mempengaruhi citra perusahaan. Pendanaan internal menggunakan *retained earning* merupakan pilihan pertama untuk pembiayaan sedangkan hutang dan ekuitas harus menjadi pilihan terakhir (Li *et al.*, 2019). Sehingga struktur modal menjadi hal yang krusial terkait keputusan pendanaan karena menyangkut risiko keuangan perusahaan (Kristina & Jumono, 2022). Dalam penulisan skripsi ini struktur modal menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dimana perbandingan antara hutang dan modal yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan yaitu paling tinggi sebesar 4:1 (Permenkeu, 2015).

Firm Size

Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya oleh ukuran perusahaan dimana ukuran perusahaan dinyatakan dalam total aset, penjualan, dan jumlah pekerja. Perusahaan skala besar biasanya memperoleh akses pendanaan yang lebih luas, yang digunakan untuk menunjang aktivitas operasional, memperbaiki kinerja, serta meningkatkan kepercayaan dari investor (Zahir & Soewarno, 2021). Perusahaan besar yang mampu memanfaatkan sumber daya secara maksimal dan efisien biasanya memiliki kinerja yang baik (Buallay, 2019). Aset perusahaan

yang mengalami peningkatan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, karena peningkatan unit produksi dan skala bisnis diharapkan dapat membawa lebih banyak keuntungan (Thi-Huong *et al.*, 2023). Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan jumlah total aset yang dimiliki. Total aset antara Rp 50 juta dan Rp 500 juta masuk dalam kategori perusahaan kecil. Aset Rp 500 juta hingga Rp 10 miliar mengindikasikan perusahaan menengah, sedangkan lebih dari Rp 10 miliar tergolong perusahaan besar (Pemerintah RI, 2008).

Cash Turnover (CTR)

Cash Turnover merupakan rasio yang membandingkan nilai penjualan dengan jumlah rata-rata kas yang dimiliki perusahaan. *Cash Turnover Ratio* digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan mengelola kasnya, serta menunjukkan kecepatan perputaran kas yang dialokasikan dalam modal kerja untuk menghasilkan pendapatan dalam suatu periode (Eryatna *et al.*, 2021). Semakin tinggi rasio perputaran kas maka semakin cepat arus kas kembali ke perusahaan. Semakin tinggi rasio perputaran kas, semakin efisien penggunaan uang tunai. Sedangkan rasio perputaran kas yang rendah mengindikasikan adanya dana yang mengendap atau tidak dimanfaatkan secara optimal, sehingga efisiensi perusahaan ikut menurun. Menurut penelitian Yanti *et al.* (2023) berdasarkan teori perputaran kas Kasmir, perputaran kas perusahaan dinilai sangat baik jika hasilnya lebih besar dari 10 kali per tahun. Rasio perputaran kas mengukur seberapa cepat modal kerja yang tersimpan dalam kas atau setara kas dapat dikonversi kembali menjadi kas melalui aktivitas penjualan atau pendapatan (Julizar & Febriyanto, 2021).

METODE PENELITIAN

Variabel pengukuran yang diaplikasikan dalam penelitian ini antara lain kinerja perusahaan menggunakan proksi ROE yaitu laba bersih setelah pajak/total ekuitas (Nguyen & Nguyen, 2020). Variabel kepemilikan saham asing diadaptasi dari penelitian Bykova & Iturriaga (2018) kepemilikan saham asing dihitung dari jumlah saham pihak asing/total saham beredar. Variabel *website* perusahaan berdasarkan penelitian dari (Mazzoni *et al.*, 2024) berdasarkan 8 (delapan) kriteria penilaian *website*, yaitu panjang URL, tautan sosial media, kualitas tautan internal, kualitas tautan eksternal, kualitas kerangka kerja, kecepatan waktu akses, usia *website*, dan keamanan *website* akan mendapatkan poin 1 jika tidak memenuhi akan mendapatkan poin 0. Variabel pengukuran kinerja ESG menggunakan jumlah indeks pengungkapan perusahaan dibagi dengan total indikator pengungkapan GRI (Munandar *et al.*, 2021). Variabel struktur modal diukur menggunakan rasio DER yaitu total hutang dibagi total ekuitas (Afolabi *et al.*, 2019). Selanjutnya, variabel kontrol *Firm Size* dan *Cash Turnover (CTR)* diaplikasikan dalam studi ini untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan (Alabdullah, 2018; Kao *et al.*, 2019; Wiranata & Nugrahanti, 2013).

Penelitian ini mengambil data sekunder dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan di luar sektor keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2022-2024, dengan menggunakan metode kuantitatif (<https://www.idx.co.id/>, 2024) dengan populasi seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI yang terpenuhi oleh 149 perusahaan dari 737 perusahaan dan sampel penelitian sebanyak 447 data.

Kriteria penelitian yang wajib dipenuhi menggunakan metode purposive sampling antara lain: Perusahaan sektor non keuangan yang konsisten laba selama 3 tahun, mempunyai *website* yang bisa diakses serta mendapatkan poin 1 jika memenuhi dan poin 0 jika tidak memenuhi 8 kriteria penilaian *website* menggunakan Wayback Machine dan Google Lighthouse, menggunakan Standar *Global Reporting Initiative (GRI) Index* untuk menghitung skor ESG, dan tidak masuk

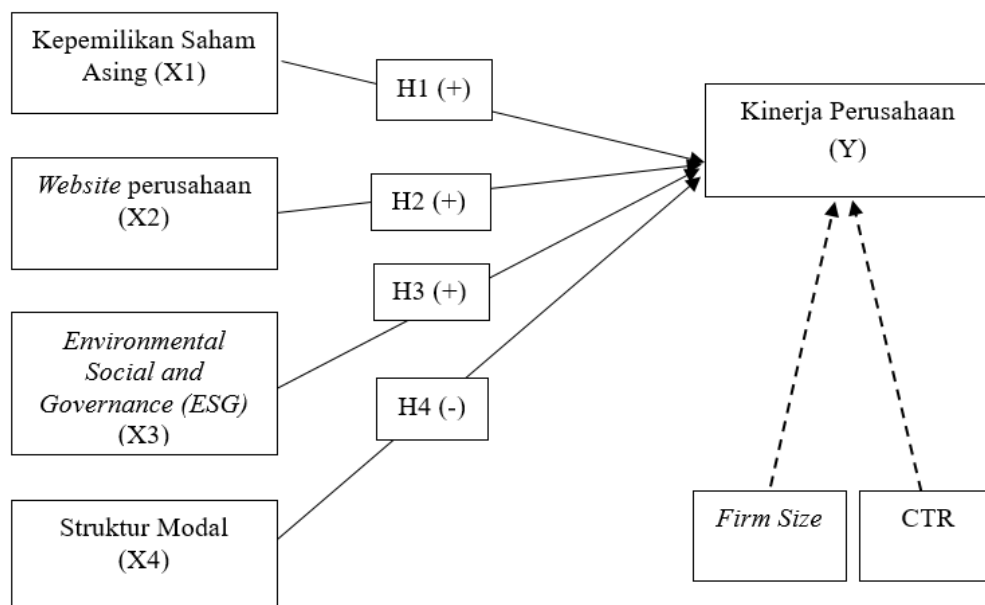
papan pemantauan khusus dan terdaftar di BEI pada tahun 2022-2024.

Studi ini menggunakan data panel untuk menganalisa data lintas sektor dan deret waktu menggunakan *software E-Views 13*. Penelitian diawali dengan uji statistik deskriptif untuk mengetahui karakteristik data, dilanjutkan dengan uji Chow, dan uji Hausman untuk mendapatkan model penelitian yang sesuai antara menggunakan *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, atau *Random Effect Model*. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik yakni uji multikolinearitas dan uji hipotesis. Dalam uji hipotesis, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen. Uji F berfungsi untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Sedangkan uji t digunakan untuk mengevaluasi probabilitas pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut penelitian Ajija, menyatakan bahwa uji normalitas tidak dilakukan karena kesalahan distribusi sampling mendekati normal jika data sampel yang digunakan dalam penelitian lebih dari 30 data (Julizar & Febriyanto, 2021). Berdasarkan penjelasan di atas, model regresi linear berganda berbentuk:

$$Y = \alpha + \beta_1 * KSA + \beta_2 * WEB + \beta_3 * ESG + \beta_4 * DER + \beta_5 * SIZE + \beta_6 * CTR$$

Keterangan :

Y	= Kinerja perusahaan diukur dengan ROE
α	= Konstanta
KSA	= Kepemilikan saham asing
WEB	= <i>Website</i> perusahaan
ESG	= Lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan
DER	= Struktur modal
Size	= Ukuran perusahaan
CTR	= Perputaran kas



Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan model penelitian di atas, maka hipotesis dapat digambarkan sebagai berikut:

H1: Kepemilikan saham asing berdampak positif pada kinerja perusahaan

H2: *Website* perusahaan memberikan dampak positif pada kinerja perusahaan

H3: ESG mempunyai dampak positif terhadap kinerja perusahaan

H4: Struktur modal berkorelasi negatif terhadap kinerja perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memaparkan informasi data yang diperoleh hingga menghasilkan rerata, batas atas, batas bawah besaran deviasi standar dari variabel-variabel yang diteliti. Berikut hasil analisis statistik deskriptif terhadap 447 data dari 149 perusahaan non keuangan periode 2022-2024:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	KSA	WEB	ESG	DER	SIZE	CTR	ROE
Mean	0.242848	0.655481	0.369298	1.300447	29.79214	15.25624	0.202203
Median	0.140908	1.000000	0.360406	0.576371	29.78079	6.333956	0.109888
Maximum	0.977362	1.000000	0.619289	190.3070	33.78996	497.0016	21.97150
Minimum	0.000000	0.000000	0.121827	-0.400000	26.06370	0.076853	0.000475
Std. Dev.	0.275379	0.475744	0.102579	9.038408	1.543193	38.79461	1.055262
Skewness	1.271736	-0.654366	0.022562	20.53753	0.037861	9.151777	19.76069
Kurtosis	3.436779	1.428195	2.432365	429.7276	2.556757	106.1152	407.0867
Jarque-Bera	124.0429	77.91491	6.039074	3422969.	3.765940	204274.4	3070294.
Probability	0.000000	0.000000	0.048824	0.000000	0.152138	0.000000	0.000000
Sum	108.5533	293.0000	165.0761	581.2999	13317.08	6819.540	90.38464
Sum Sq. Dev.	33.82178	100.9441	4.693021	36435.00	1062.124	671239.6	496.6561
Observations	447	447	447	447	447	447	447

Sumber pengolahan data dengan Eviews 13 (2022-2024)

Dalam Tabel 1, variabel kepemilikan saham asing (KSA) mendapatkan batas bawah 0.0000 yang didapatkan oleh salah satu perusahaan yaitu PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. pada 2022, serta nilai maksimum 0.9773 yang dicapai oleh Darya-Varia Laboratoria Tbk. pada 2022. Rerata Kepemilikan Saham Asing (KSA) sebesar 0.2428 (24.28%). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2022 tentang Kepemilikan Modal Asing Pada Perusahaan Efek menyatakan bahwa investor asing dapat memiliki saham di Indonesia maksimal 99% dari modal disetor. Dengan demikian, rata-rata kepemilikan saham di Indonesia masih didominasi oleh kepemilikan saham lokal.

Variabel *website* menunjukkan nilai minimum 0.0000 yang didapatkan oleh salah satu perusahaan yaitu PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. pada 2022-2024, serta nilai maksimum 1.0000 yang didapatkan oleh salah satu perusahaan yaitu PT XL Axiata Tbk. pada 2022-2024. Rerata *website* sebesar 0.6554 atau 65.54% menjelaskan bahwa mayoritas perusahaan di Indonesia telah memenuhi standar 8 (delapan) kriteria penilaian *website* perusahaan yang baik dilihat dari panjang *website*, tautan media sosial, kualitas tautan internal dan eksternal, kualitas kerangka teknis, kecepatan waktu akses, usia *website*, dan keamanan *website* (Mazzoni *et al.*, 2024).

Variabel ESG memiliki nilai minimum 0.1218 yang dicapai oleh salah satu perusahaan yaitu Panca Budi Idaman Tbk. pada 2023-2024, serta nilai maksimum 0.6192 yang diperoleh Vale Indonesia Tbk. pada 2024. Rerata ESG sebesar 0.3692 menggambarkan bahwa dari 149 perusahaan hanya terdapat 36.92% perusahaan yang mengungkapkan banyak indikator dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan yang diukur dengan *Global Reporting Initiative (GRI) Index*.

Variabel DER mendapatkan nilai minimum -0.4000 yang didapatkan oleh Adaro Energy

Indonesia Tbk. pada 2022, serta nilai maksimum 190.3070 yang dicapai oleh PT Matahari Department Store Tbk. pada 2023. Rerata DER sebesar 1.3004 atau 130.04% sedangkan perbandingan antara hutang dan modal yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan yaitu paling tinggi sebesar 4:1. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya rasio DER oleh PT Matahari Department Store Tbk. dimana pada 2023 rasio liabilitas tidak lancar sebesar 99.0% dan ekuitas sebesar 1%. Terjadinya kenaikan rasio DER berasal dari peningkatan pinjaman bank dan liabilitas sewa serta penambahan gerai baru di tahun 2023.

Variabel ukuran perusahaan (*Firm Size*) menghasilkan nilai minimum 26.0637 yang diperoleh PT Grand House Mulia Tbk. pada 2024, serta nilai maksimum 33.7899 yang dicapai oleh PT Astra International Tbk. pada 2024 dengan total aset sebesar Rp 472,925,000,000,000. Rerata SIZE sebesar 29.7921 yang diperoleh PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. pada 2024 menunjukkan bahwa data perusahaan digolongkan sebagai perusahaan dengan skala besar dengan rerata total aset sebesar Rp 6,681,163,000,000. Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 mengenai UMKM dimana perusahaan dengan total aset mencapai 10 milyar rupiah masuk kategori perusahaan besar. Sehingga dengan rerata total aset dari sampel studi ini merupakan perusahaan skala besar dengan kapasitas aset yang kuat dan stabil.

Variabel perputaran kas (*Cash Turnover*) memperoleh batas bawah 0.0768 yang didapatkan oleh PT Star Pacific Tbk. pada 2024, serta nilai maksimum 497.0016 yang diperoleh PT Solusi Tunas Pratama Tbk. pada 2023. Rata-rata CTR sebesar 15.2562 mencerminkan bahwa tingkat perputaran kas perusahaan dalam penelitian ini berada di atas standar perputaran kas yang baik sebesar 10 kali per tahun (Yanti *et al.*, 2023). Hal tersebut menandakan bahwa peningkatan rasio perputaran kas mempercepat pengembalian kas dari penjualan, sehingga kas tersebut dapat dialokasikan untuk kebutuhan operasional perusahaan.

Variabel kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROE mendapatkan nilai minimum 0.0004 oleh PT Repower Asia Indonesia Tbk. pada 2022, serta nilai maksimum 21.9715 oleh PT Matahari Department Store Tbk. pada 2023. Rerata ROE sebesar 0.2022 atau 20.22% menandakan bahwa data sampel perusahaan dalam penelitian ini tergolong perusahaan dengan kinerja yang baik. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 3 tahun 2019 dimana kinerja perusahaan (ROE) di atas 20% masuk kategori sangat baik.

Pemilihan Regresi Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga metode, yakni *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Untuk memilih model yang paling tepat, dilakukan beberapa pengujian seperti Uji Chow yang membandingkan CEM dan FEM serta Uji Hausman yang membandingkan FEM dengan REM.

Uji Chow

Pengujian menggunakan *Chow Test* dilakukan untuk menilai model yang lebih sesuai antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* dan dengan hipotesis yang digunakan yaitu: H_0 : mengonfirmasi CEM dan H_1 : mengonfirmasi FEM. Ketentuan: Tolak H_0 jika nilai *prob. Cross-section Chi Square* $< \alpha$ ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan hasil *Chow Test* dalam lampiran 5, nilai *prob. Cross-section Chi Square* $0.0000 < 0.05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima dan model yang digunakan *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Untuk memilih antara *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)*, digunakan Uji Hausman yang melibatkan uji *Cross Section Random* menggunakan hipotesis: H_0 : model yang digunakan *Random Effect Model* dan H_1 : model yang digunakan *Fixed Effect Model*. Ketentuan: Tolak H_0 jika nilai *prob. Cross-Section Random* $< \alpha$ ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan hasil *Hausman Test* dalam lampiran 5 ini nilai *prob. Cross-Section Random* $0.0000 < 0.05$. Kesimpulannya, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga pemilihan model jatuh pada *Fixed Effect Model (FEM)*.

Model Regresi Data Panel Terbaik

Hasil dari pengujian model regresi data panel:

Tabel 2. Model Regresi Data

Model	Uji	Keterangan	Hasil
Model 1	Uji Chow	CEM vs FEM	Fixed Effect Model
Model 2	Uji Hausman	FEM vs REM	Fixed Effect Model

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian menjelaskan bahwa Fixed Effect Model (FEM) paling sesuai diaplikasikan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Apabila korelasi masing-masing variabel bebas kurang dari 0,90, maka multikolinearitas tidak terjadi. Pengujian pada penelitian ini menunjukkan korelasi antar variabel berada di bawah nilai tersebut, sehingga multikolinearitas tidak terjadi. Hal ini menjelaskan bahwa tidak ada korelasi linear antara variabel independen, sehingga model regresi yang digunakan tetap valid dan memberikan hasil estimasi yang tepat.

Analisis Regresi Data Panel

Model persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$ROE = 3.917 + 0.382 \cdot KSA - 0.002 \cdot WEB - 0.018 \cdot ESG + 0.109 \cdot DER - 0.132 \cdot SIZE + 8.257 \cdot CTR$$

Dengan konstanta kinerja perusahaan sebesar 3.917 dan asumsi seluruh variabel independen dan variabel kontrol bernilai nol, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 3.917. Koefisien regresi 0,382 mengindikasikan bahwa variabel kepemilikan saham asing memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan, sebagaimana terlihat pada data sampel penelitian. Dalam situasi di mana variabel lain tetap konstan dan variabel kepemilikan saham asing meningkat satu unit, diperkirakan bahwa kinerja perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.382.

Koefisien regresi sebesar -0.002 mendeskripsikan adanya korelasi negatif antara *website* perusahaan dengan performa perusahaan yang diprosikan dengan ROE. Dalam konteks ini, untuk setiap kenaikan satu unit pada variabel lainnya dalam variabel *website* perusahaan, diperkirakan terjadi penurunan kinerja perusahaan sebesar 0.002.

Koefisien regresi sebesar -0,018 mengindikasikan hubungan negatif antara ESG dan kinerja

perusahaan (ROE). Dengan asumsi variabel lain konstan, peningkatan satu unit pada ESG diperkirakan akan menurunkan nilai kinerja perusahaan sebesar 0,018. Selanjutnya nilai koefisien DER sebesar 0,109 berarti bahwa peningkatan satu unit dalam struktur modal akan berdampak positif pada kinerja perusahaan sebesar 0,109.

Nilai regresi -0,132 mengindikasikan relasi negatif antara ukuran perusahaan (*firm size*) dengan kinerja perusahaan (ROE). Dalam situasi di mana variabel lain tetap konstan dan variabel kontrol *firm size* meningkat satu unit, diperkirakan terjadi penurunan kinerja perusahaan sebesar 0,132. Variabel kontrol *cash turnover* berdampak positif signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROE), yang ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 8,257. Dengan asumsi semua variabel lainnya tetap konstan, diharapkan kinerja perusahaan akan meningkat sebesar 8.257 untuk setiap kenaikan satu unit pada variabel kontrol *cash turnover*.

Uji Hipotesis Data Panel

Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil uji T dengan tingkat probabilitas 0.05 dan nilai T Tabel 1.97623, variabel kepemilikan saham asing berimbas positif terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROE dengan t-Hitung positif 5.132 dan probabilitas 0.000 (<0.05), sehingga hipotesis diterima. Sementara itu, hasil uji hipotesis memaparkan bahwa *website* tidak berdampak positif pada kinerja perusahaan dengan hasil t-Hitung negatif -0.115 dan probabilitas 0.9081 (>0.05), sehingga hipotesis ditolak. Selanjutnya, ESG juga tidak berdampak positif pada kinerja perusahaan dengan nilai t-Hitung negatif -0.183 dan probabilitas 0.8542 (>0.05), sehingga hipotesis ditolak. Di sisi lain, struktur modal yang diukur dengan DER menunjukkan pengaruh positif pada kinerja perusahaan dengan t-Hitung positif 180.8918 dan probabilitas 0.000 (<0.05), sehingga hipotesis ditolak.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hasil	Hipotesis
H1 Kepemilikan saham asing berdampak positif pada kinerja perusahaan	T Hitung Positif > T Tabel 5.1321 > 1.97623 Nilai Prob <0.05 0.0000 <0.05	Diterima
H2 Website perusahaan memiliki dampak positif pada kinerja perusahaan	T Hitung Negatif < T Tabel -0.1154 < 1.97623 Nilai Prob <0.05 0.9081 >0.05	Ditolak
H3 ESG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan	T Hitung Negatif < T Tabel -0.1838 < 1.97623 Nilai Prob <0.05 0.8542 >0.05	Ditolak
H4 Struktur modal	T Hitung Positif > T	Ditolak

berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan	Tabel 180.8918 > 1.97623 Nilai Prob <0.05 0.0000 <0.05	
---	---	--

Sumber pengolahan data dengan Eviews 13 (2022-2024)

Uji Signifikansi Simultan F

Hasil uji simultan nilai prob. F-Statistic sebesar 415.1781 lebih besar F hitung sebesar 2.277490 dan nilai sig 0.000000 <0.05 artinya variabel KSA, WEB, ESG, DER, SIZE, dan CTR berpengaruh secara simultan terhadap variabel kinerja perusahaan (ROE) selama periode 2022-2024.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian, nilai Adjusted R-Squared yaitu 0.993056 atau 99.31%. Nilai koefisien determinasi tersebut menggambarkan bahwa variabel KSA, WEB, ESG, DER, SIZE, dan CTR memiliki kontribusi terhadap kinerja perusahaan (ROE) sebesar 99.31%, sementara itu sebesar 0,69%, berasal dari pengaruh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Kepemilikan Saham Asing terhadap Kinerja Perusahaan

Nilai t-statistik sebesar 5,1321 dengan probabilitas 0,000 dari hasil uji statistik mendeskripsikan bahwa kepemilikan saham asing berkontribusi positif terhadap kinerja perusahaan selama periode 2022-2024. Sehingga, H1 diterima. Kepemilikan saham asing melalui penanaman modal, inovasi teknologi, keahlian manajerial, dan tata kelola perusahaan yang baik membawa perubahan yang positif untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Gamrh *et al.*, 2020; Rashid, 2020). Selain itu, pengaruh kepemilikan saham asing terhadap performa perusahaan jika dihubungkan dengan teori sinyal Spence (1973) yaitu, investor asing memiliki orientasi meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui standar pelaporan dan manajemen perusahaan yang transparan dan akuntabel. Sehingga kepemilikan saham asing menjadi sinyal bagi investor untuk menganalisa prospek kinerja perusahaan di masa depan. Hasil studi ini juga sejalan dengan penelitian Rashid (2022); Putri & Setiawan (2023); Din *et al.* (2020), mengemukakan adanya keterkaitan positif dari kepemilikan saham asing pada kinerja perusahaan.

Pengaruh Website Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan

Dari hasil uji statistik, *website* perusahaan memperlihatkan nilai t-Statistik sebesar -0.115 dengan probabilitas 0.9081 >0.05. Hal ini menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang positif dari *website* perusahaan pada kinerja perusahaan. Dengan demikian, H2 ditolak. Sesuai dengan penelitian Salin *et al.* (2024) yang mengonfirmasikan bahwa *website* perusahaan harus memuat informasi yang komprehensif dan rutin membarui informasi tata kelola perusahaan atau pengumuman perusahaan. Di era transformasi digital saat ini, informasi perusahaan mudah didapatkan dari media lainnya sehingga *website* perusahaan tidak berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Namun demikian, tidak sesuai dengan penelitian Mihailović *et al.* (2024); Thottoli & Thomas (2023) yang memaparkan jika *website* perusahaan mempunyai dampak positif terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh ESG terhadap Kinerja Perusahaan

Dari hasil pengujian statistik, ESG mendapatkan nilai t-Statistik sebesar -0.1838 dengan probabilitas 0.8542 > 0.05. Dengan demikian menjelaskan bahwa ESG tidak berdampak positif pada kinerja perusahaan. Sehingga H3 ditolak. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian Rao *et al.* (2023) yang menjelaskan bahwa ESG baik dari segi *environmental*, *sosial*, dan *governance* berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Korelasi negatif antara *Environmental* dan *Governance* dengan ROE mengisyaratkan bahwa peningkatan skor pada kedua aspek tersebut berpotensi menurunkan tingkat pengembalian ekuitas perusahaan. Hal ini terjadi apabila perusahaan lebih fokus terhadap tanggung jawab lingkungan sehingga memungkinkan kurang fokus untuk memaksimalkan keuntungan. Selain itu dalam praktik menjaga tata kelola perusahaan yang baik membutuhkan biaya yang harus dikeluarkan seperti implementasi kerangka tata kelola, melakukan audit secara berkala, dan menjaga transparansi, sehingga dapat mengurangi profitabilitas perusahaan (Rao *et al.*, 2023). Penelitian empiris ini juga sejalan dengan studi sebelumnya oleh Mustaffa *et al.* (2023); Agarwal *et al.* (2023) yang menyatakan adanya hubungan negatif antara ESG terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan

Dari hasil uji statistik, variabel struktur modal mendapatkan nilai t-Statistik sebesar 180.8918 dengan probabilitas 0.000 menggambarkan bahwa struktur modal berdampak positif terhadap kinerja perusahaan selama periode 2022-2024. Dengan demikian, H4 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ima *et al.* (2024); Priyan *et al.* (2024); Wiranawata (2022) yang memaparkan jika struktur modal berimbas positif pada kinerja perusahaan. Sejalan dengan teori sinyal dimana rasio hutang yang lebih tinggi daripada modal dapat menyebabkan kemungkinan gagal bayar hutang yang dapat memicu kekhawatiran bagi investor terkait tingkat pengembalian ekuitas apabila terjadi penurunan profit perusahaan (Ayaz *et al.*, 2021; Aziz & Abbas, 2019). Namun demikian, dari hasil penelitian ini struktur modal memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan pendanaan eksternal secara efektif untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dimana dengan kenaikan profitabilitas perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan mampu membayar bunga dan pokok pinjaman tepat waktu (Gyarteng & Dhliwayo, 2022; Ima *et al.*, 2024; Lisdayani *et al.*, 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian yang berasal dari 149 perusahaan selain sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024, menjelaskan bahwa kepemilikan saham asing berdampak positif pada kinerja perusahaan (ROE). Artinya kepemilikan saham oleh investor asing melalui penanaman modal, inovasi teknologi, keahlian manajerial, dan manajemen perusahaan yang baik sangat berorientasi pada profitabilitas dan menjadi sinyal bagi investor untuk menganalisa prospek kinerja perusahaan di masa depan. Selanjutnya *website* perusahaan dan ESG berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan karena informasi perusahaan tidak hanya didapatkan melalui *website* namun dapat melalui media lainnya seperti *website* Bursa Efek Indonesia, LinkedIn, Instagram, Youtube, Twitter, dan sebagainya. Selain itu, untuk menjaga tata kelola perusahaan yang efektif, perusahaan harus mengalokasikan sejumlah biaya seperti implementasi kerangka tata kelola, melakukan audit secara berkala, dan menjaga transparansi, sehingga dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Selanjutnya, variabel struktur modal berdampak positif terhadap kinerja perusahaan karena meskipun DER tinggi namun perusahaan

mampu menggunakan pendanaan eksternal secara efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan (ROE).

Limitasi dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel *website* perusahaan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan di era transformasi digital yang berkembang sangat pesat saat ini, untuk mendapatkan informasi perusahaan tidak hanya dapat dilihat di *website* perusahaan melainkan dapat melalui media lainnya seperti LinkedIn, Instagram, Twitter, Youtube, *website* Bursa Efek Indonesia, dan sebagainya. Selain itu, dalam penelitian ini belum menggunakan masing-masing kriteria sebagai pengukuran kualitas *website*, yaitu panjang url, tautan media sosial, kualitas tautan internal, kualitas tautan eksternal, kualitas *framework*, kecepatan waktu akses, usia *website* dan keamanan *website*. Selanjutnya, dalam penelitian ini menggunakan sampel 10 (sepuluh) sektor usaha dimana masing-masing sektor mempunyai karakteristik yang tidak sejenis sehingga tidak semua indikator pengungkapan dapat diungkapkan perusahaan karena setiap sektor memiliki tantangannya sendiri dalam mengungkapkan informasi keberlanjutan. Di samping itu, dalam penelitian ini belum menggunakan masing-masing sub indikator pengungkapan *GRI Index* untuk mengukur pengaruh ESG tahun sebelumnya terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan $t+1$ untuk menghitung *Return on Equity* (ROE).

Sebagai saran untuk penelitian berikutnya, pengukuran kinerja keuangan dapat menggunakan indikator lain seperti *Return on Investment* (ROI). Karena ROI mengukur tingkat pengembalian dari investasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang selain menghitung *return* atas aset maupun ekuitas saja. Sehingga investor dapat menganalisa *Return on Investment* berdasarkan proyek tertentu atau dalam akuisisi usaha. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan rasio keuangan lainnya untuk mengukur struktur modal perusahaan seperti *Long-Term Debt to Equity* (LTDE) Ratio untuk mengetahui risiko keuangan jangka panjang yang didanai dari *Long-Term Liabilities* dibandingkan dengan *Equity* atau *Debt to Asset Ratio* (DAR) untuk mengetahui total aset yang dibiayai dengan hutang. Selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel berbeda yang tidak terbatas pada *website* seperti LinkedIn, Instagram, Twitter, Youtube, dan sebagainya untuk mengetahui pengaruh informasi perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Sebagai tambahan, dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan masing-masing sub indikator pengungkapan *GRI Index* yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan dan menggunakan ROE tahun berikutnya ($t+1$) untuk mengukur pengaruh ESG tahun sebelumnya terhadap kinerja perusahaan.

Bagi perusahaan disarankan untuk mengupayakan peningkatan profitabilitas melalui peningkatan kepemilikan saham asing dimana dengan adanya investor asing tidak hanya melakukan penanaman modal saja melainkan turut memberikan inovasi teknologi, keahlian manajerial, transparansi, dan tata kelola perusahaan yang baik sehingga membawa perubahan yang positif guna mendorong peningkatan performa perusahaan. Untuk itu, perusahaan juga dapat mengupayakan penyebaran informasi perusahaan tidak hanya melalui *website* perusahaan saja. Melainkan dapat melalui media lain seperti LinkedIn, Instagram, Twitter, Youtube. Perusahaan juga perlu melakukan pembaruan secara rutin terkait informasi perusahaan dan meningkatkan *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) pada *website* perusahaan agar memudahkan investor asing mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menganalisa kinerja perusahaan. Agar investasi jangka panjang dalam ESG berdampak positif pada kinerja perusahaan (ROE), perusahaan diharapkan meningkatkan skor ESG selaras dengan peningkatan profitabilitas. Oleh sebab itu, manajemen perusahaan perlu mengelola pendanaan eksternal secara efektif dan efisien untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dan membayar bunga dan pokok pinjaman tepat

waktu. Sebaiknya, manajemen perusahaan perlu menganalisa terlebih dahulu antara menggunakan pendanaan eksternal yang dikenakan beban bunga pinjaman atau menggunakan *retained earning* sebagai sumber pendanaan internal.

DAFTAR REFERENSI

- Afolabi, A., Olabisi, J., Kajola, S. O., & Asaolu, T. O. (2019). Does leverage affect the financial performance of Nigerian firms? *Journal of Economics and Management*, 37(3), 5–22. <https://doi.org/10.22367/jem.2019.37.01>
- Agarwal, B., Gautam, R. S., Jain, P., Rastogi, S., Bhimavarapu, V. M., & Singh, S. (2023). Impact of Environmental, Social, and Governance Activities on the Financial Performance of Indian Health Care Sector Firms: Using Competition as a Moderator. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(2), 109. <https://doi.org/10.3390/jrfm16020109>
- Ageeva, E., Melewar, T. C., Foroudi, P., & Dennis, C. (2019). Evaluating the factors of corporate website favorability: a case of UK and Russia. *Qualitative Market Research*, 22(5), 687–715. <https://doi.org/10.1108/QMR-09-2017-0122>
- Aggarwal, R., Jindal, V., & Seth, R. (2019). Board diversity and firm performance: The role of business group affiliation. *International Business Review*, 28(6). <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2019.101600>
- Alabdullah. (2018). The relationship between ownership structure and firm financial performance Evidence from Jordan. *The Relationship between Ownership Structure and Firm Financial Performance Evidence from Jordan*, 25 No.1, 313–333. <https://doi.org/10.1108/BIJ-04-2016-0051>
- Aswicahyono, & Hill, H. (1995). Determinants of Foreign Ownership in LDC Manufacturing : An Indonesian Case Study. *Journal of International Business Studies*, 26, 139–158. <https://www.proquest.com/docview/197157543/fulltextPDF/E69CCFF12D414B1FPQ/7?accountid=215319&sourcetype=Scholarly Journals>
- Ayaz, M., Mohamed Zabri, S., & Ahmad, K. (2021). An empirical investigation on the impact of capital structure on firm performance: evidence from Malaysia. *Managerial Finance*, 47(8), 1107–1127. <https://doi.org/10.1108/MF-11-2019-0586>
- Aziz, S., & Abbas, U. (2019). Effect of Debt Financing on Firm Performance: A Study on Energy Sector of Saudi Arabia. *Journal of Economics and Commerce*, 2(1), 8–15.
- Barroso, C., Villegas, M. M., & Pérez-Calero, L. (2011). Board influence on a firm's internationalization. *Corporate Governance: An International Review*, 19(4), 351–367. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2011.00859.x>
- Boshnak, H. (2023). The impact of capital structure on firm performance: evidence from Saudi-listed firms. *International Journal of Disclosure and Governance*, 20(1), 15–26. <https://doi.org/10.1057/s41310-022-00154-4>
- Bowyer, S. (2021). The Wayback Machine: notes on a re-enchantment. *Archival Science*, 21(1), 43–57. <https://doi.org/10.1007/s10502-020-09345-w>
- Buallay, A. (2019). Between cost and value: Investigating the effects of sustainability reporting on a firm's performance. *Journal of Applied Accounting Research*, 20(4), 481–496. <https://doi.org/10.1108/JAAR-12-2017-0137>
- Bykova, A., & Iturriaga, F. L. (2018). Exports-performance relationship in Russian manufacturing companies: Does foreign ownership play an enhancing role? *Baltic Journal of Management*, 13(1), 20–40. <https://doi.org/10.1108/BJM-04-2017-0103>
- Datun, F. W., & Indrati, M. (2022). Pengaruh leverage, debt maturity, ukuran perusahaan, dan usia

-
- perusahaan terhadap kinerja perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2136–2146. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2725>
- Deb, R., Behra, A., & Dusmanta, K. (2024). South Asian Journal of Management ESG Score and Firm Performance : Evidence from Indian – Listed Firms. *International Review of Economics & Finance*, 30(4), 56–81.
- Din, S. U., Arshad Khan, M., Khan, M. J., & Khan, M. Y. (2022). Ownership structure and corporate financial performance in an emerging market: a dynamic panel data analysis. *International Journal of Emerging Markets*, 17(8), 1973–1997. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-03-2019-0220>
- Durlista, M. A., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social Dan Governance (Esg) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 210–232. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3327>
- Eryatna, E. N., Eltivia, N., & Handayawati, K. U. (2021). The Effect of Cash Turnover, Receivable Turnover, and Inventory Turnover Towards Profitability of Consumer Goods Companies in Indonesia. *Proceedings of 2nd Annual Management, Business and Economic Conference (AMBEC 2020)*, 183(Ambec 2020), 191–197. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210717.039>
- Freeman, R. E. E., & McVea, J. (2001). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal, March*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Gamrh, B., Al-Dhamari, R., Jalan, A., & Afshar Jahanshahi, A. (2020). The impact of board independence and foreign ownership on financial and social performance of firms: evidence from the UAE. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(2), 201–229. <https://doi.org/10.1108/JAAR-09-2018-0147>
- Gu, V. C., Cao, R. Q., & Wang, J. (2019). Foreign ownership and performance: mediating and moderating effects. *Review of International Business and Strategy*, 29(2), 86–102. <https://doi.org/10.1108/RIBS-08-2018-0068>
- Gyarteng, A. K., & Dhlwayo, S. (2022). The Impact of Capital Structure on Profitability of Nascent Small and Medium Enterprises in Ghana. *African Journal of Business and Economic Research*, 17(2), 275–291. <https://doi.org/10.31920/1750-4562/2022/v17n2a12>
- Halliburton, C., & Ziegfeld, A. (2009). How do major European companies communicate their corporate identity across countries? - An empirical investigation of corporate internet communications. *Journal of Marketing Management*, 25(9–10), 909–925. <https://doi.org/10.1362/026725709X479291>
- Hussain, A., Ahmad, S. A., Mia, S., Ahmed, F., & Prommee, P. (2023). Relationship between business information, business networking, access to finance and financial performance of social enterprises: Perspective of resource-based view and signalling theory. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2285062>
- Hwang, J., Kim, H., & Jung, D. (2021). The effect of esg activities on financial performance during the covid-19 pandemic—evidence from korea. *Sustainability (Switzerland)*, 13(20). <https://doi.org/10.3390/su132011362>
- Ima, U. M., Rabeta, M., Nahar, N., & Sumi, S. S. (2024). “Leverage-induced profitability in Bangladeshi firms: An empirical analysis.” *Investment Management and Financial Innovations*, 21(1), 356–372. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(1\).2024.27](https://doi.org/10.21511/imfi.21(1).2024.27)
- Julizar, R., & Febriyanto, F. C. (2021). The effect of sales, cash turnover and receivables turnover in increasing net profit in Consumer Goods Industry sector companies. *Journal of Economics and Business Letters*, 1(4), 33–41. <https://doi.org/10.55942/jebli.v1i4.130>
-

-
- Kao, M. F., Hodgkinson, L., & Jaafar, A. (2019). Ownership structure, board of directors and firm performance: evidence from Taiwan. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(1), 189–216. <https://doi.org/10.1108/CG-04-2018-0144>
- Kim, S., & Li, Z. (2021). Understanding the impact of esg practices in corporate finance. *Sustainability (Switzerland)*, 13(7), 1–15. <https://doi.org/10.3390/su13073746>
- Kristina, D., & Jumono, S. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1678–1689. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2474>
- Kurniati, S. (2019). Stock returns and financial performance as mediation variables in the influence of good corporate governance on corporate value. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(6), 1289–1309. <https://doi.org/10.1108/CG-10-2018-0308>
- Laurencia, N., & Indrati, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Aset Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(3), 675–690. <https://doi.org/10.34128/jra.v7i3.382>
- Li, K., Niskanen, J., & Niskanen, M. (2019). Capital structure and firm performance in European SMEs: Does credit risk make a difference? *Managerial Finance*, 45(5), 582–601. <https://doi.org/10.1108/MF-01-2017-0018>
- Lisdayani, Fitria, M., Devilishanti, T., Mardaleta, & Manan, A. A. (2025). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Equity pada Sektor Perusahaan Asuransi di BEI Tahun 2018-2023 Sektor asuransi di Indonesia menunjukkan pertumbuhan signifikan (Otoritas Jasa penurunan Return on Equity dan efisiensi. *Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 199–217. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/manuhara.v3i1.1520>
- Long, W., Li, S., Wu, H., & Song, X. (2020). Corporate social responsibility and financial performance: The roles of government intervention and market competition. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(2), 525–541. <https://doi.org/10.1002/csr.1817>
- Mahajan, R., Lim, W. M., Sareen, M., Kumar, S., & Panwar, R. (2023). Stakeholder theory. *Journal of Business Research*, 166(December 2022), 114104. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114104>
- Maji, S. G., & Lohia, P. (2023). Environmental, social and governance (ESG) performance and firm performance in India. *Society and Business Review*, 18(1), 175–194. <https://doi.org/10.1108/SBR-06-2022-0162>
- Mazzoni, L., Pinelli, F., & Riccaboni, M. (2024). Measuring corporate digital divide through websites: insights from Italian firms. In *EPJ Data Science* (Vol. 13, Issue 1). The Author(s). <https://doi.org/10.1140/epjds/s13688-024-00491-0>
- Mihailović, B. M., Radosavljević, K., Popović, V., & Puškarić, A. (2024). Impact of Digital Marketing on the Performance of Companies in the Agricultural Sector of Serbia. *Ekonomika Poljoprivrede*, 71(1), 173–188. <https://doi.org/10.59267/ekopolj2401173m>
- Mohammed, H. D. (2020). Corporate Governance and Financial Performance of Quoted Companies in Nigeria. *European Journal of Business and Management*, 12(6), 31–40. <https://doi.org/10.7176/ejbm/12-6-04>
- Munandar, A., Triyana, E., Amin, R., Putri, R. S. E., & Rosmina. (2021). Analisis Program CSR Dalam Sustainability Report JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 2727–2746.
- Mustaffa, A. H., Muda, R., Bahrudin, N. Z., & Malik, H. K. A. (2023). A Meta-Analysis Of Esg Disclosure And Listed Companies' Financial Performance. *European Proceedings of the*
-

-
- International Conference in Technology, Humanities and Management (ICTHM 2023)*, 12-13 June, 2023, Istanbul, Turkey, 131, 655–669. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2023.11.56>
- Nel, G. (2019). Referring integrated annual report readers to corporate websites. *Management Dynamics*, 28(3), 16–29.
- Nel, G., & Esterhuyse, L. (2019). Corporate Websites As a Stakeholder Communication Channel: a Comparison of Jse-Listed Companies' Websites Over Time. *Journal of Global Business and Technology*, 15(1), 34–46.
- Nguyen, T. H., & Nguyen, H. A. (2020). Capital structure and firm performance of non-financial listed companies: Cross-sector empirical evidences from Vietnam. *Accounting*, 6(2), 137–150. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2019.11.002>
- OJK. (2019). *SEOJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan BPRS*.
- Ooi, Z. Y., & Chelliah, S. (2022). Factors Influencing Firm Performance , Mediating Role of Competitive Advantage , and Moderating Role of Cultural Intelligence : A Conceptual Framework. *Global Business and Management Research*, 14(3), 40–57.
- Pasaribu, D., Sutisman, E., Sembiring, M. S., Herliansyah, Y., Noviriani, E., Broto, A. H. K., Julia, Ratnaningtyas, D., Indriani, I. K., Putuhena, H., Novitasari, R., Ningsih, W. F., Mutia, E., Situmorang, B., & Fridatien, E. (2023). Akuntansi Keberlanjutan. In *CV. Media Sains Indonesia*.
- Pemerintah RI. (2008). *UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 1.
- Pemerintah RI. (2022). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 31 Tahun 2022 tentang Kepemilikan Modal Asing Pada Perusahaan Efek*. 135365.
- Permenkeu. (2015). Peraturan Menteri Keuangan Republik indonesia Nomor 169/PMK.010/2015. *Kementrian Keuangan*.
- POJK. (2015). Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–11. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasarmodal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/Peraturan-OJK-Nomor-8-POJK-04-2015-tentang-Situs-Web-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>
- POJK. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. *Otori*, 1–15. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik.aspx>
- Popescu, C.-E., Pentescu, A., & Shivarov, A. (2023). Sustainability, ESG Ratings and Corporate Performance in the Manufacturing Sector: A Research Review. *European Journal of Interdisciplinary Studies*, 15(2), 186–209. <https://doi.org/10.24818/ejis.2023.24>
- Priyan, P. K., Nyabakora, W. I., & Rwezimula, G. (2024). Firm's capital structure decisions, asset structure, and firm's performance: application of the generalized method of moments approach. *PSU Research Review*, 8(3), 813–827. <https://doi.org/10.1108/PRR-06-2022-0069>
- Putra, A., Suliati, R., & Sinaga, O. (2020). Triple Bottom Model Towards Sustainability Report. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(01), 3219–3229.
- Putri, Budiyanto, & Triyonowati. (2023). Financial Performance and Firm Value: The Role of Signaling Theory. *International Journal of Scientific Research and Management*, 11(04), 4776–4783. <https://doi.org/10.18535/ijssrm/v11i04.em01>
- Putri, G. A., & Setiawan, D. (2023). Examining the influence of foreign ownership, company website on firm performance: Evidence from Indonesia. *Cogent Business and Management*, 10(2), 1–15. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2248759>
- Qu, W., & Zhang, J. (2023). Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG), Life Cycle,

-
- and Firm Performance: Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 15(18), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su151814011>
- Rahim, S., Safitra, H., & Putra, A. H. P. K. (2024). Sustainability Report and Financial Performance: Evidence from Mining Companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(1), 673–685. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14994>
- Rao, A., Dagar, V., Sohag, K., Dagher, L., & Tanin, T. I. (2023). Good for the planet, good for the wallet: The ESG impact on financial performance in India. *Finance Research Letters*, 56(April), 104093. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104093>
- Rashid, M. M. (2020). “Ownership structure and firm performance: the mediating role of board characteristics.” *Corporate Governance (Bingley)*, 20(4), 719–737. <https://doi.org/10.1108/CG-02-2019-0056>
- Salin, A. S. A. P., Ismail, Z., & Smith, M. (2024). the Impact of Corporate Disclosure and Website Informativeness on Enhancing Corporate Governance and Performance. *Journal of Governance and Regulation*, 13(4 Special Issue), 306–315. <https://doi.org/10.22495/jgrv13i4siart9>
- Setiawan, D., Ratnaningrum, & Anni, A. Y. (2020). Balanced Scorecard: Is It Beneficial Enough? A Literature Review. *Asian Journal of Accounting Perspectives*, 13(1), 65–84. <https://doi.org/10.22452/ajap.vol13no1.4>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Oxford Journals*, 87(3), 355–374. <https://www.jstor.org/stable/1882010>
- Taouab, O., & Issor, Z. (2019). Firm Performance: Definition and Measurement Models. *European Scientific Journal ESJ*, 15(1), 93–106. <https://doi.org/10.19044/esj.2019.v15n1p93>
- Thi-Huong, L., Van Nguyen, D., & Xuan Tran, L. (2023). Diversification, government support, and firm performance. *Cogent Business and Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2215072>
- Thongmak, M. (2022). Website quality and company’s market value: an exploration of SMEs and large firms in the Stock Exchange of Thailand. *Measuring Business Excellence*, 26(4), 508–523. <https://doi.org/10.1108/MBE-03-2021-0045>
- Thottoli, M. M., & Thomas, K. V. (2023). The impact of web marketing on corporate social responsibility (CSR) and firms’ performance. *Rajagiri Management Journal*, 17(1), 37–51. <https://doi.org/10.1108/ramj-03-2021-0022>
- Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 15–26. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.15-26>
- Wiranawata, H. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(2), 206–216. <https://doi.org/10.55123/mamen.v1i2.233>
- Yanti, I. P. F., Usdeldi, U., & Muthmainnah, M. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(3), 391–409. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i3.607>
- Zahir, M., & Soewarno, N. (2021). The Effect of Firm Sizes on Firm Performance with Gcg Mechanism and Csr Disclosure as Intervening Variables. *Review of International Geographical Education Online*, 11(4), 330–341. <https://doi.org/10.33403/rigeo.800650>
- <https://www.idx.co.id/>, (2024), Daftar Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan,

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>, diakses pada 20 Oktober 2024

<https://www.globalreporting.org>, (2024), Daftar Pedoman GRI Standar Bahasa Indonesia, <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations>, diakses pada 20 Oktober 2024

<https://esg.idx.co.id>, (2024), What is ESG ?, <https://esg.idx.co.id/what-is-esg>, diakses pada 22 November 2024